Database Structure and Management with $$\operatorname{MySQL}$$

Maulana Hafidz Ismail 10 Oktober 2025

Contents

1	\mathbf{Intr}	Intro to MySQL 1					
	1.1	Pengantar WHERE Clause					
	1.2	Kolasi (Collation)					
	1.3	Operator Logika (Logical Operators)					
		1.3.1 AND Operator					
		1.3.2 OR Operator					
		1.3.3 NOT Operator					
	1.4	Operator Khusus dalam WHERE Clause					
		1.4.1 Operator IN					
		1.4.2 Operator BETWEEN					
		1.4.3 Operator LIKE					
	1.5	Alias dalam SQL					
		1.5.1 Sintaks Penggunaan Alias					
	1.6	JOIN dalam MySQL					
	1.7	Operator UNION					
		1.7.1 Sintaks dan Praktik Terbaik 4					
	1.8	GROUP BY dan Fungsi Agregat					
	1.0	1.8.1 GROUP BY Clause					
		1.8.2 Fungsi Agregat (Aggregate Functions)					
	1.9	HAVING Clause					
	1.0						
2	Updating Databases and Working with Views 6						
	2.1	Pengantar REPLACE Command 6					
		2.1.1 Sintaks REPLACE Command 6					
	2.2	Constraints (Batasan) 6					
		2.2.1 Tipe-Tipe Constraints 6					
		2.2.2 Opsi Cascade					
	2.3	ALTER Statement					
		2.3.1 Perintah Umum dalam ALTER TABLE					
	2.4	Menyalin Tabel					
	2.5	Subquery					
	-	2.5.1 Tipe-Tipe Subquery Berdasarkan Lokasi 8					
		2.5.2 Operator EXISTS dan NOT EXISTS 8					
	2.6	Views (Tampilan)					
	2.0	2.6.1 Sintaks untuk Mengelola Views					
		2.001 Simonis and in the second views view					
3	Fun	ctions and MySQL Stored Procedures 10					
	3.1	Pengantar Fungsi MySQL					
	3.2	Fungsi Numeric					
		3.2.1 Math Functions					
	3.3	Fungsi String					
	3.4	Fungsi Date					
	3.5	Fungsi Comparison (Perbandingan)					
	3.6	Control Flow Functions					
	-	· · · · ·					

3.7	3.6.1	CASE Function	12
	3.6.2	NULLIF dan IFNULL	12
	Stored	Procedures	13
	3.7.1	Mode Parameter	13
	3.7.2	Sintaks dan Pengelolaan	13

1 Intro to MySQL

1.1 Pengantar WHERE Clause

- WHERE clause digunakan dalam pernyataan SQL untuk menentukan kondisi atau aturan dalam memfilter data.
- Sintaks dasar: SELECT <kolom> FROM <tabel> WHERE <kondisi>.

1.2 Kolasi (Collation)

- Kolasi menentukan bagaimana string dibandingkan dan diurutkan.
- Beberapa kolasi bersifat case-sensitive (membedakan huruf besar dan kecil), sementara yang lain bersifat case-insensitive (tidak membedakan).
- Default Kolasi adalah kolasi yang otomatis diterapkan pada database, tabel, atau kolom jika tidak ditentukan secara eksplisit, yang dapat bervariasi tergantung pengaturan server MySQL (contoh: utf8mb4_general_ci adalah case-insensitive).

1.3 Operator Logika (Logical Operators)

1.3.1 AND Operator

• Digunakan untuk memfilter data dengan memastikan bahwa **semua kondisi** yang digabungkan harus bernilai **true**.

```
SELECT * FROM customer_purchases
WHERE purchases > 2000 AND location = 'Gila_County';
```

Listing 1: Contoh Penggunaan AND

1.3.2 OR Operator

• Memungkinkan record untuk dimasukkan jika salah satu dari kondisi yang digabungkan bernilai true.

```
SELECT * FROM customer_purchases
WHERE location = 'Gila_County' OR location = 'Santa_Cruz_
County';
```

Listing 2: Contoh Penggunaan OR

1.3.3 NOT Operator

 Membalikkan hasil, memilih record hanya jika kondisi yang ditentukan tidak bernilai true.

```
SELECT * FROM customer_purchases
WHERE NOT (location = 'Gila_County' OR location = 'Santa_Cruz_County');
```

Listing 3: Contoh Penggunaan NOT

1.4 Operator Khusus dalam WHERE Clause

1.4.1 Operator IN

- Memungkinkan Anda untuk menentukan beberapa nilai dalam klausa WHERE. Berfungsi sebagai singkatan untuk beberapa kondisi OR.
- Dapat juga menggunakan NOT IN untuk hasil yang berlawanan.

```
SELECT * FROM customer_purchases
WHERE purchases IN (2000, 2500, 3000)
AND location IN ('Gila_County', 'Santa_Cruz_County');
```

Listing 4: Contoh Penggunaan IN

1.4.2 Operator BETWEEN

- Digunakan untuk memilih nilai dalam **rentang tertentu** (angka, teks, atau tanggal).
- Inklusi berlaku: nilai batas rentang (contoh: 10 dan 20 pada BETWEEN 10 AND 20) akan masuk ke dalam set hasil.

```
SELECT * FROM customer_purchases
WHERE purchases BETWEEN 1000 AND 2000;
```

Listing 5: Contoh Penggunaan BETWEEN

1.4.3 Operator LIKE

- Digunakan untuk memfilter data berdasarkan **pencocokan pola**.
- Wildcard: % (nol, satu, atau beberapa karakter) dan _ (satu karakter tunggal).

```
SELECT * FROM customer_purchases
WHERE location LIKE 'g__%'; -- Dimulai 'g' dan minimal 3
karakter
```

Listing 6: Contoh Penggunaan LIKE

1.5 Alias dalam SQL

• Alias digunakan untuk memberikan nama sementara pada kolom dan tabel.

• Situasi Penggunaan:

- 1. Renaming: Mengganti nama tabel atau kolom yang terlalu panjang/teknis.
- Concatenation: Menggabungkan output dari beberapa kolom menjadi satu.
- 3. Multiple Tables: Mempermudah query saat berhadapan dengan banyak tabel (menggunakan notasi titik).

1.5.1 Sintaks Penggunaan Alias

```
SELECT original_column_name AS alias_name
FROM table_name;

SELECT CONCAT(column1, 'u', column2) AS new_column_name
FROM table_name;
```

Listing 7: Renaming Kolom dan Concatenation

```
SELECT x.column1, y.column2
FROM table1 AS x, table2 AS y
WHERE x.condition = y.condition;
```

Listing 8: Querying Multiple Tables dengan Alias

1.6 JOIN dalam MySQL

- JOIN menghubungkan catatan data antara satu atau beberapa tabel berdasarkan kolom yang umum di antara mereka.
- 1. INNER JOIN: Mengembalikan catatan data yang memiliki nilai yang cocok di kedua tabel yang digabungkan.

- 2. **LEFT JOIN**: Mengembalikan **semua catatan dari tabel kiri** dan catatan yang cocok dari tabel kanan. Jika tidak cocok, nilai NULL akan dimasukkan untuk kolom dari tabel kanan.
- 3. RIGHT JOIN: Mengembalikan semua catatan dari tabel kanan dan catatan yang cocok dari tabel kiri. Jika tidak cocok, nilai NULL akan dimasukkan untuk kolom dari tabel kiri.
- 4. **SELF JOIN**: Menggabungkan tabel dengan dirinya sendiri untuk mendapatkan informasi spesifik yang ada dalam tabel yang sama.

```
SELECT Customers.FullName, Bookings.BookingID
FROM Customers INNER JOIN Bookings
ON Customers.CustomerID = Bookings.CustomerID;
```

Listing 9: Contoh INNER JOIN

1.7 Operator UNION

• UNION digunakan untuk menggabungkan hasil dari beberapa pernyataan SELECT dalam satu query.

1.7.1 Sintaks dan Praktik Terbaik

```
SELECT column1, column2, ... FROM table1 WHERE condition UNION SELECT column1, column2, ... FROM table2 WHERE condition;
```

Listing 10: Sintaks Dasar UNION

- Syarat: Setiap pernyataan SELECT harus memiliki jumlah kolom yang sama, tipe data yang serupa, dan urutan yang sama.
- Default: Operator UNION hanya mengembalikan nilai yang unik.
- **Duplikat**: Untuk mengembalikan semua nilai, termasuk yang duplikat, gunakan UNION ALL.

1.8 GROUP BY dan Fungsi Agregat

1.8.1 GROUP BY Clause

- GROUP BY digunakan untuk mengelompokkan baris dalam tabel berdasarkan kolom tertentu menjadi baris ringkasan (subgrup).
- Satu baris hasil mewakili beberapa baris yang dikelompokkan berdasarkan nilai yang sama.

1.8.2 Fungsi Agregat (Aggregate Functions)

Fungsi ini sering digunakan dengan GROUP BY untuk melakukan perhitungan dan mengembalikan satu nilai untuk setiap subgrup:

- SUM(): Menjumlahkan nilai kolom.
- AVG(): Menghitung rata-rata nilai kolom.
- MAX(): Mengembalikan nilai maksimum.
- MIN(): Mengembalikan nilai minimum.
- COUNT(): Menghitung jumlah kemunculan nilai.

```
SELECT Department, COUNT(OrderID)
FROM orders
GROUP BY Department;
```

Listing 11: Contoh Penggunaan GROUP BY

1.9 HAVING Clause

- HAVING clause digunakan untuk menentukan kondisi filter pada data yang telah dikelompokkan oleh GROUP BY clause.
- Perbedaan WHERE vs. HAVING:
 - WHERE memfilter data **sebelum** pengelompokan.
 - HAVING memfilter data **setelah** pengelompokan (pada hasil agregasi).
- Jika HAVING digunakan tanpa GROUP BY, fungsinya mirip dengan WHERE.

```
SELECT Department, SUM(OrderTotal) AS TotalSales
FROM Orders
GROUP BY Department
HAVING SUM(OrderTotal) > 2275; -- Hanya departemen dengan
TotalSales > 2275
```

Listing 12: Contoh Penggunaan HAVING

2 Updating Databases and Working with Views

2.1 Pengantar REPLACE Command

- REPLACE command digunakan untuk menyisipkan atau memperbarui data dalam tabel.
- Cara Kerja: Memeriksa kunci primer atau unik. Jika ditemukan kunci duplikat, record yang ada akan dihapus dan diganti dengan yang baru. Jika tidak ada yang cocok, berfungsi seperti INSERT.
- Tujuan: Mengganti record yang ada tanpa menghasilkan kesalahan duplikat (duplicate entry).

2.1.1 Sintaks REPLACE Command

```
REPLACE INTO table_name (column1, column2, ...)

VALUES (value1, value2, ...);

REPLACE INTO table_name
SET column1 = value1, column2 = value2, ...;
```

Listing 13: Sintaks REPLACE Command

2.2 Constraints (Batasan)

• Constraints digunakan untuk memastikan bahwa tabel hanya menerima data yang valid.

2.2.1 Tipe-Tipe Constraints

- 1. **Key Constraints**: Menerapkan aturan pada jenis kunci (*misalnya*, PRIMARY KEY harus unik dan NOT NULL).
- 2. **Domain Constraints**: Mengatur nilai yang dapat disimpan dalam kolom tertentu (*misalnya*, menggunakan CHECK untuk membatasi jumlah tamu).
- 3. Referential Integrity Constraints: Aturan untuk kunci referensial (FOREIGN KEY), memastikan nilai di tabel referensi selalu ada di tabel yang direferensikan.

2.2.2 Opsi Cascade

Opsi ini digunakan untuk menjaga integritas data secara otomatis pada FOREIGN KEY:

• ON DELETE CASCADE: Menghapus baris terkait di tabel referensi jika baris di tabel utama dihapus.

• ON UPDATE CASCADE: Memperbarui baris terkait jika nilai PRIMARY KEY di tabel utama diperbarui.

2.3 ALTER Statement

• ALTER statement digunakan untuk menambah, menghapus, dan memodifikasi kolom serta constraints dalam tabel yang sudah ada.

2.3.1 Perintah Umum dalam ALTER TABLE

```
ALTER TABLE table_name MODIFY COLUMN column_name datatype;
-- Memodifikasi kolom

ALTER TABLE table_name ADD column_name datatype; -- Menambah kolom baru

ALTER TABLE table_name DROP COLUMN column_name; -- Menghapus kolom

ALTER TABLE table_name RENAME TO new_table_name; -- Mengganti nama tabel

ALTER TABLE table_name CHANGE from_column to_column datatype; -- Mengganti nama kolom/field
```

Listing 14: Perintah ALTER TABLE

2.4 Menyalin Tabel

• Menyalin Data dan Struktur (CREATE TABLE ... AS SELECT): Menyalin data dan mendefinisikan struktur berdasarkan hasil SELECT.

```
CREATE TABLE ClientsTest AS
SELECT * FROM clients;

-- Menyalin tabel antar database
CREATE TABLE testDB.ClientsTest AS
SELECT * FROM LuckyShrub.clients;
```

Listing 15: Menyalin Tabel dengan Data

• Menyalin Struktur (CREATE TABLE ... LIKE): Menyalin hanya struktur dan semua constraints (kecuali FOREIGN KEY) dari tabel sumber. Data harus dimasukkan secara terpisah.

```
CREATE TABLE ClientsTest3 LIKE clients;
INSERT INTO ClientTest3 AS SELECT * FROM clients;
```

Listing 16: Menyalin Struktur Tabel dan Data

2.5 Subquery

- Subquery adalah query yang berada di dalam query lain (child query di dalam parent query).
- Eksekusi: Subquery dieksekusi terlebih dahulu, dan hasilnya digunakan oleh query luar.
- Bentuk Hasil: Dapat mengembalikan nilai tunggal, satu baris, satu kolom, atau beberapa baris.
- Operator Perbandingan Kompleks: Dapat digunakan dengan multiple row subqueries:
 - ANY/SOME: Mengembalikan data jika nilai memenuhi kondisi salah satu nilai yang dikembalikan subquery.
 - ALL: Mengembalikan data jika nilai memenuhi kondisi semua nilai yang dikembalikan subquery.

2.5.1 Tipe-Tipe Subquery Berdasarkan Lokasi

- Dalam klausa FROM: Hasil subquery digunakan sebagai tabel sementara (derived table).
- Dalam pernyataan INSERT/UPDATE/DELETE: Digunakan dalam klausa WHERE atau sebagai sumber data (INSERT).

```
SELECT some_column, some_column
FROM (Subquery) AS alias;
```

Listing 17: Subquery dalam Klausa FROM

2.5.2 Operator EXISTS dan NOT EXISTS

- EXISTS: Menguji keberadaan baris dalam hasil yang dikembalikan oleh subquery. Mengembalikan true jika subquery menghasilkan satu atau lebih record.
- NOT EXISTS: Menguji ketidakadaan hasil. Mengembalikan true jika subquery tidak mengembalikan baris hasil.

```
SELECT employee_id, employee_name
FROM employees
WHERE EXISTS (
    SELECT *
    FROM departments
    WHERE departments.department_id = employees.
    department_id
```

);

Listing 18: Contoh EXISTS

2.6 Views (Tampilan)

- Views adalah tabel virtual yang dibuat dari satu atau beberapa tabel yang ada, tetapi tidak menyimpan data sendiri.
- Fungsi: Menyediakan akses data yang lebih sederhana, menyembunyikan data yang tidak ingin ditampilkan, menyederhanakan query kompleks, dan mengamankan data (subset data).
- Sifat: View dan tabel sumber terhubung. Operasi UPDATE pada view akan mengubah data pada tabel sumber.

2.6.1 Sintaks untuk Mengelola Views

```
CREATE VIEW view_name AS

SELECT column1, column2

FROM table_name
WHERE condition;

ALTER VIEW nama_view AS
SELECT kolom1, kolom2
FROM tabel_asli
WHERE ...

RENAME TABLE old_view_name TO new_view_name;
DROP VIEW view_name;
```

Listing 19: Membuat dan Mengubah Views

3 Functions and MySQL Stored Procedures

3.1 Pengantar Fungsi MySQL

- Fungsi (Function) adalah potongan kode yang melakukan operasi dan mengembalikan hasil.
- Fungsi dapat menerima parameter atau argumen dan berguna untuk memanipulasi data.
- Kategori Fungsi: Numeric, String, Date, Comparison, dan Control Flow.

Table 1: Kategori dan Contoh Fungsi MySQL

Kategori	Contoh Fungsi
Numeric Aggregate	SUM(), AVG(), MAX(), MIN(), COUNT()
Numeric Math	ROUND(), MOD(), CEIL(), FLOOR()
String	CONCAT(), SUBSTR(), UPPER(), LOWER(), LENGTH()
Date	CURRENT_DATE(), DATE_FORMAT(), DATEDIFF(), ADDDATE()
Comparison	GREATEST(), LEAST(), ISNULL(), COALESCE()
Control Flow	CASE, NULLIF(), IFNULL()

3.2 Fungsi Numeric

3.2.1 Math Functions

- ROUND(angka, tempat_desimal): Membulatkan angka ke tempat desimal tertentu.
- MOD(angka, pembagi): Mengembalikan sisa dari pembagian.
- CEIL(angka): Membulatkan ke atas ke integer terkecil yang tidak kurang dari nilai yang diberikan. (Contoh: CEIL(3.1) menghasilkan 4).
- FLOOR(angka): Membulatkan ke bawah ke integer terbesar yang tidak lebih dari nilai yang diberikan.

```
SELECT ROUND(column_name, decimal_places) FROM table_name; SELECT MOD(column_name, divisor) FROM table_name;
```

Listing 20: Contoh ROUND dan MOD

3.3 Fungsi String

Fungsi yang digunakan untuk memanipulasi nilai string:

- CONCAT(s1, s2, ...): Menggabungkan beberapa string.
- SUBSTRING(kolom, mulai, panjang): Mengekstrak segmen dari string (start_index mulai dari 1).
- UPPER(kolom)/LOWER(kolom): Mengubah string menjadi huruf kapital/kecil.
- FORMAT(angka, desimal): Memformat angka ke dalam format tertentu.
- CHARINDEX(', FullName)/INSTR(kolom, ""): Mengembalikan posisi karakter/kata.
- LENGTH(kolom): Mengembalikan panjang string.
- SUBSTRING_INDEX(kolom, pemisah, hitungan): Memisahkan kata-kata berdasarkan pemisah.

```
SELECT SUBSTRING(column_name, 1, 5) FROM table_name;

-- Mengambil kata pertama (sebelum pemisah pertama)
SELECT SUBSTRING_INDEX(FullName, 'u', 1) AS FirstName
FROM Customers;
```

Listing 21: Contoh SUBSTRING dan SUBSTRING_INDEX

3.4 Fungsi Date

Fungsi untuk mengekstrak dan memformat nilai waktu dan tanggal.

- CURRENT_DATE(): Mengembalikan tanggal saat ini (YYYY-MM-DD).
- CURRENT_TIME(): Mengembalikan waktu saat ini (HH:MM:SS).
- DATEDIFF(tanggal1, tanggal2): Mengidentifikasi jumlah hari antara dua tanggal.
- ADDDATE(tanggal, INTERVAL X UNIT): Menambahkan jumlah hari, bulan, atau tahun.
- QUARTER(tanggal): Mengembalikan kuartal tahun (1-4).

```
-- Mengubah format tanggal

SELECT DATE_FORMAT('2023-01-01', '%Du%Wu%Mu%Y');

-- Menambahkan 30 hari

SELECT ADDDATE('2022-01-01', INTERVAL 30 DAY) AS newDate;
```

Listing 22: Contoh DATE_FORMAT dan ADDDATE

3.5 Fungsi Comparison (Perbandingan)

Fungsi yang memungkinkan perbandingan nilai:

- GREATEST(v1, v2, ...): Menemukan nilai tertinggi.
- LEAST(v1, v2, ...): Menentukan nilai terendah.
- ISNULL(kolom): Menguji apakah suatu nilai adalah NULL.
- COALESCE(v1, v2, ...): Mengembalikan nilai pertama yang tidak NULL dari daftar argumen.

```
SELECT COALESCE(column_name, 'Default_Value') AS result FROM your_table;
```

Listing 23: Contoh COALESCE

3.6 Control Flow Functions

Fungsi yang memungkinkan evaluasi kondisi, mirip dengan logika if-then-else.

3.6.1 CASE Function

Berfungsi mirip dengan pernyataan if-then-else:

```
SELECT column_name,

CASE

WHEN condition1 THEN result1

WHEN condition2 THEN result2

ELSE result

END AS alias_name

FROM table_name;
```

Listing 24: Sintaks CASE Function

3.6.2 NULLIF dan IFNULL

- NULLIF(e1, e2): Mengembalikan NULL jika e1 sama dengan e2; jika tidak, mengembalikan e1.
- IFNULL(e1, e2): Mengembalikan e1 jika tidak NULL; jika e1 adalah NULL, mengembalikan e2.

```
SELECT amount / NULLIF(quantity, 0) AS result FROM sales;
```

Listing 25: Contoh NULLIF untuk Menghindari Pembagian Nol

_

3.7 Stored Procedures

- Stored Procedure: Blok kode yang dapat disimpan dalam database dan dipanggil menggunakan perintah CALL.
- Manfaat: Kode menjadi lebih konsisten, dapat digunakan kembali, dan mempermudah pemeliharaan.

3.7.1 Mode Parameter

Parameter dapat menerima 3 jenis argumen:

- 1. IN (Default): Mengirimkan nilai ke prosedur. Hanya dapat dibaca.
- 2. OUT: Mengembalikan nilai dari prosedur ke pemanggil.
- 3. INOUT: Mengirimkan nilai ke prosedur dan mengembalikan nilai yang telah diubah.

3.7.2 Sintaks dan Pengelolaan

```
CREATE PROCEDURE GetProductsDetails()

BEGIN

SELECT * FROM products;

END;

CALL GetProductsDetails();

DROP PROCEDURE GetProductsDetails;
```

Listing 26: Membuat Stored Procedure Dasar

```
-- Parameter IN

CREATE PROCEDURE GetLowestPricedProducts(IN lowest_price INT
)

BEGIN

SELECT * FROM products WHERE price <= lowest_price;
END;

-- Parameter OUT

CREATE PROCEDURE GetProductCount(OUT total_count INT)

BEGIN

SELECT COUNT(*) INTO total_count FROM products;
END;
```

Listing 27: Stored Procedure dengan Parameter IN dan OUT